

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA ANTARA
STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DENGAN
EVERYONE IS TEACHER HERE
DI KELAS X SMAN 1 SITIUNG**

Ripa Sura Anggraini¹⁾, Dr. Erman Har, M.Si²⁾, Drs. Lisa Deswati, M.Si³⁾

1)Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang

E-mail:Rivhadylvha@yahoo.co.id

2),3) Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

The purpose of this study was to compare student learning outcomes between strategies Giving Getting Question and Answer with everyone is a teacher here in class X SMAN 1 Sitiung 2013/2014 school year. This study is an experiment with a control group only randomize the draft design. The population of this study were all students of class X science SMA N 1 Sitiung registered in the year 2013/2014 pelajaran spread in the 9th grade. Sampling was done by purposive sampling technique in order to obtain class X8 as an experimental class 1 and class 2 X9 as a class experiment After analyzing the data obtained by the average value of the experimental class 1 is 79.46 while the experimental class 2 is 76.26. To test the hypothesis using the t test and a 1.45 earned tcount ttable ($\alpha = 0.05$) was 1.67 means $t_{count} < t_{table}$ the hypothesis H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, these active learning strategies are equally biology to improve learning outcomes of students but there is no significant visible comparison of the results obtained from the analysis of biological data on student learning.

Kata kunci : Perbandingan, *Getting Question and Giving Answer, Everyone Is a Teacher Here* dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor kemajuan negara adalah pendidikan. Ilmu biologi dapat membuat peserta didik menjadi berpikir kritis, logis, kreatif dan bekerja sama, apalagi biologi dipelajari dari sekolah dasar sampai

perguruan tinggi, oleh karena itu perlu ditingkatkan pembelajaran biologi terutama didalam proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran peranan guru sangat penting, karna guru adalah faktor

No.	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
1.	X.1	30	62,1
2.	X.2	30	65,2
3.	X.3	29	67,5
4.	X.4	30	65,9
5.	X.5	29	72
6.	X.6	29	66,3
7.	X.7	30	68,1
8.	X.8	30	65,7
9.	X.9	30	66,5
	Jumlah	267	65,5

eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 3 Januari 2014, diketahui bahwa tidak semua peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode konvensional. Guru masih jarang menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga berdampak terhadap rendahnya nilai rata-rata ujian semester ganjil biologi peserta didik kelas X SMAN 1 Sitiung tahun 2013/2014 yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata ujian semester 1 biologi

siswa kelas X dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Sitiung Tahun 2013/2014

Sumber : Guru Bidang Studi Biologi SMAN 1 Sitiung

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah memberi variasi strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran aktif.

Menurut Hartono (2008) pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa,.

Pembelajaran aktif ada beberapa macam diantaranya *Giving Question and Getting Answer*, dan *Every One Is Teachers Here*. *Giving Question and Getting Answer* Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri dan dituntut mampu memberikan penjelasan kepada teman lainnya tentang apa yang telah mereka pahami dalam pembelajaran tersebut dan berdiskusi mengenai hal-hal atau konsep yang belum dimengerti.

Selain GQGA (*Getting Question Giving Answer*), pembelajaran aktif lain yang dapat digunakan adalah *Every One Is Teacher Here*. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi siswa lainnya.

Strategi yang tersebut diatas memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing. Persamaan dari strategi GQGA (*Getting Question Giving Answer*) dan EOTH (*Everyone Is Teacher Here*) adalah siswa dapat mengemukakan pokok pikiran tentang materi yang telah mereka pahami dan mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh temannya.

Selain persamaan diatas strategi pembelajaran aktif GQGA (*Getting Question Giving Answer*) dan EOTH (*Everyone Is Teacher Here*) memiliki perbedaan tuntutan aktivitas. Menurut Silberman (2006: 183) pada strategi EOTH (*Everyone Is Teacher Here*) siswa hanya diminta untuk mengajukan pertanyaan saja pada potongan kertas yang telah disediakan kemudian

pertanyaan tersebut akan diacak dan akan dijawab sendiri oleh siswa yang mendapatkan pertanyaan tersebut. Sedangkan strategi GQGA (*Getting Question Giving Answer*) siswa diminta mengajukan pertanyaan pada kertas pertama dan memberikan jawaban pada kertas kedua dalam strategi siswa diminta bekerja pada kelompok kecil yang heterogen, yang akan dapat mempengaruhi hasil belajar. Dan penggunaan kertas indeks berfungsi baik bagi peserta didik karna dengan menggunakan kertas indeks peserta didik akan lebih leluasa menulis apa hal yang belum dimengerti tanpa harus malu kepada teman ataupun guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul : **“Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Antara Strategi GQGA (*Getting Question Giving Answer*) dengan EOTH (*Everyone Is A Teacher Here*) di kelas X SMA N 1 Sitiung.”**

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa antara strategi *Giving Question and Getting Answer* dengan *Every One Is A Teacher Here* di kelas X SMAN 1 Sitiung Tahun Pelajaran 2013/2014.

KAJIAN TEORI

Strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

Menurut Zaini (2008:60) strategi ini dapat menjadikan siswa yang selama ini tidak mau aktif dalam proses pembelajaran ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Strategi pembelajaran aktif menggunakan teknik *Giving Questions and Getting Answers* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat siswa untuk aktif dalam teknik bertanya dan menjawab pertanyaan. *Giving Questions and Getting Answers* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan (Suprijono, 2010).

Strategi *Every One Is A Teacher (EOTH)*

Silberman (2009:171) menyatakan bahwa “ini merupakan strategi mudah untuk memperoleh partisipasi seluruh kelas dan pertanggung jawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi siswa untuk bertindak sebagai “pengajar bagi peserta didik lain”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 dan bertempat di SMA 1 Sitiung.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The Static comparison Design* yang terlihat pada Tabel 2 dibawah ini :

The Static group comparison

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen 1	X	T
Eksperimen 2	Y	T

(Sumber : Arikunto:2010)

Keterangan :

X : Perlakuan dengan strategi *getting questin and giving answer*

Y : Perlakuan dengan strategi every one is teacher here

T : Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada akhir pembelajaran.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X₁ di SMA N 1 Sitiung yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014.

Sampel

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih sengaja berdasarkan karakteristik tertentu yang diperlukan dalam penelitian (Lufri, 2007:86).

Prosedur Penelitian

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a) Melakukan observasi ke sekolah.
- b) Meminta nilai mentah ujian semester 1 kelas X untuk mata pelajaran Biologi tahun ajaran 2013/2014.
- c) Membuat proposal penelitian.

d) Menentukan kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua.

e) Menelaah materi pelajaran Biologi kelas X.

f) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

g) Mempersiapkan bahan ajar untuk pelajaran.

h) Membuat kisi-kisi soal dan membuat soal tes akhir.

Tahap Pelaksanaan

Tabel 4. Tahap pelaksanaan penelitian

1. Pendahuluan (10 menit)

1. Salam pembuka, berdoa, menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran siswa melalui ketua kelas
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran materi pokok.
5. Guru menjelaskan secara singkat strategi pelajaran yang akan diterapkan.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Kelas eksperimen 1

1. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2. Siswa dibagi dalam kelompok kecil (4-5) orang.
3. Guru membagikan duo potong kertas (kartu indeks) kepada setiap siswa yang berisi pertanyaan saya masih belum paham tentang
4. Dan kertas satu lagi berisi pernyataan :saya menjelaskan tentang
5. Kemudian memberikan kesempatan kelompok untuk menemukan apa yang belum dipahaminya dan apa yang sudah dipahaminya lalu memikirkan secara bersama dalam waktu 10 menit
6. Memilih secara random kelompok yang akan diberikan kesempatan untuk *Giving Question* (bertanya).
7. Kelompok memberikan kepada bkelompok lain untuk menanggapi langsung dan menambahkan jawaban.
8. Memilih secara random kelompok yang akan diberikan

kesempatan *Getting Answer* (menjelaskan) hal yang telah dipahami didepan kelas.

9. Pada akhir kegiatan guru memberikan penekanan materi yang dipelajari.

b. Kelas eksperimen 2

1. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru membagikan potongan kertas (kartu indeks) kepada setiap siswa.
3. Setiap siswa diminta untuk menulis pertanyaan untuk materi yang belum dipahami.
4. Guru mengumpulkan kartu indeks tersebut kemudian dibagikan kepada setiap siswa.
5. Guru meminta siswa untuk membaca pertanyaan tersebut dalam hati dan kmudan jawabannya yang langsung dituliskan pada kartu ideks tersebut dalam waktu 10 menit.
6. Guru meminta beberapa siswa untuk menanggapi,menambahkan dan melengkapi jawaban pertanyaan tersebut.

7. Pada akhir kegiatan guru memberikan penekanan materi yang dipelajari.

3. penutup (20 menit)

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
2. Guru mengecek pemahaman siswa dengan mengadakan tes.
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan hamdalah.

Tahap penyelesaian

- a. Mengambil data nilai kedua kelas sampel. Data dikumpulkan dari tes akhir pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Alat pengumpul data berupa soal pilihan ganda.
- b. Mengolah data hasil belajar dari kedua kelas sampel.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapat sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji normalitas

Uji normalitas tes akhir pada kelas eksperimen 1 disajikan pada Lampiran 17, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 pada Lampiran 18.

Dari uji normalitas pada kedua kelas sampel diperoleh harga L_o dan L_t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk $n = 30$ seperti terlihat pada Tabel 18 berikut ini :

Tabel 18. Hasil uji normalitas kelas sampel

Kelas	N	α	L_o	L_t	Analisis
Eksperimen 1	30	0,05	0,140	0,161	$L_o < L_t$
Eksperimen 2	30	0,05	0,130	0,161	$L_o < L_t$

Dari data di atas terlihat bahwa kedua kelas sampel memiliki $L_o < L_t$ yang berarti data kedua kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Tabel 19. Hasil uji homogenitas kelas sampel

Kelas	N	\bar{X}	S	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen 1	30	79,46	9,96	99,20	1,41	1,90
Eksperimen 2	30	76,26	8,38	70,22		

Dari data terlihat bahwa kedua kelas sampel memiliki $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti kedua kelas sampel homogen.

Uji hipotesis

Tabel 20. Hasil uji hipotesis kelas sampel

Kelas	N	\bar{X}	S	S ²	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen 1	30	79,46	9,96	99,20	1,45	1,67
Eksperimen 2	30	76,26	8,38	70,22		

Dari hasil Uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti hipotesis ditolak.

Tabel 21. Penilaian afektif dan psikomotor siswa pada kelas sampel

Kelas Eksperimen 1			Kelas Eksperimen 2		
Pertemuan ke	Nilai Afektif	Nilai Psikomotor	Pertemuan ke	Nilai Afektif	Nilai Psikomotor
1	89,26	83,40	1	88,70	83,00
2	92,20	83,73	2	92,06	83,53
Jumlah	181,46	167,13	Jumlah	180,76	166,53
Rata-rata	90,73	83,56	Rata-rata	90,38	83,26

Berdasarkan tabel ,dapat dilihat bahwa penilaian afektif dan psikomotor siswa pada kelas sampel pertemuan 1 dan 2 terdapat perbedaan nilai afektif dan psikomotor pada kelas kelas

eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 namun dapat dilihat perbedaannya tidak signifikan. Penilaian ini dilakukan oleh observer yaitu guru bidang studi biologi.

Pembahasan

Dari uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti hipotesis penelitian ini ditolak. Hal ini menandakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dengan strategi Giving Question and Getting Answer dengan kelas eksperimen 2 dengan strategi Everyone Is Teacher Here Pembelajaran dengan menggunakan kedua tipe strategi pembelajaran aktif ini sama-sama menuntut siswa lebih aktif dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang belum dipahami dari materi pelajaran,hal ini dapat dilihat dari presentase penilaian hasil belajar siswa aspek afektif dan psikomotor yang diamati langsung oleh guru mata pelajaran biologi, jadi dengan keterlibatan ini maka secara tidak langsung siswa lebih memahami materi.

Dari hasil penilaian afektif dan psikomotor dalam proses penelitian yang dinilai oleh observer

dari analisa datanya diperoleh bahwa nilai kedua kelas ini cukup tinggi dan memuaskan, ini terbukti dari nilai rata-rata masing-masing kelas eksperimen 1 yang rata-rata efektifnya 90,73 dan psikomotornya 83,56 dan pada kelas eksperimen 2 yang rata-rata efektifnya 90,38 dan psikomotornya 83,26. Ini karena kedua strategi pembelajaran aktif ini sama-sama meningkatkan keaktifan siswa dan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

kedua tipe strategi pembelajaran aktif ini sama-sama berpengaruh positif sehingga materi pelajaran yang diberikan bisa lebih cepat dimengerti oleh siswa karena setiap siswa harus menguasai materi yang sudah ditentukan dan siswa juga terlatih dalam pembelajaran untuk aktif berfikir, berkomunikasi, mengamati. Selain itu siswa pada strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat berinteraksi langsung dengan temannya dan berbagi pengetahuan antar sesama sehingga siswa menjadi aktif dan komunikatif seperti yang diungkapkan oleh Silberman (2009:244) bahwa : strategi *Giving Question and Getting*

Answer dapat menantang peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran dan menyampaikan kepada sesama teman dengan bahasa yang komunikatif. Begitu juga strategi *Everyone is A Teacher Here* siswa dapat terlibat secara keseluruhan dan dengan strategi ini siswa yang selama ini tidak mau terlibat menjadi mau dan lebih tertarik karena seolah berperan menjadi guru bagi teman-temannya. Sesuai dengan yang diungkapkan Zaini (2008:63) bahwa : strategi *Everyone is a Teacher Here* sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk sebagai guru bagi kawan-kawannya dan dengan strategi ini siswa yang selama ini tidak terlibat aktif menjadi terlibat aktif.

Kesimpulan

1. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 1 yaitu 79,46 dengan menggunakan strategi *Giving question and Getting answer* dan pada kelas eksperimen 2 yaitu 76,26 dengan strategi *everyone is a teacher here*

2. Berdasarkan dari hasil Uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,45 < 1,67$ yang berarti hipotesis ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 1 Sitiung kabupaten Dharmasraya
3. Nilai rata-rata afektif dan psikomotor pada kelas eksperimen (rata-rata afektif 90,73) dan (rata-rata psikomotor 83,56) dan kelas eksperimen 2 (rata-rata afektif 90,38) dan (rata-rata psikomotor 83,26)
- Hartono. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif Learning*.
<http://Sditalqalam.Wordpress.com/2008/01/09.Strategi-pembelajaraktive/diunduh>
tanggal 14 Januari 2014
- Lufri. (2007). *Kita Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press
- Silberman, M.L. 2009. *Aktive learning 101 Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Yappendis
- Zaini,H.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Madani

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2010. *Prodedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Harmin,M and Toth, M. 2012. *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi:Buku pegangan Lengkap Untuk Guru Masa Kini*. Jakarta: PT.Indeks